

ABSTRAK SKRIPSI

Dalam era globalisasi dewasa ini, sektor ekonomi berkembang dengan pesat. Keadaan ini mendorong juga dunia perdagangan berkembang dengan persaingan yang cukup tajam. Setiap perusahaan dituntut untuk dapat mengembangkan usahanya dan berlomba memenangkan persaingan, jika ingin tetap bertahan hidup. Untuk hal ini strategi dan taktik-taktik bisnis yang tepat dan kompeten harus dijalankan dengan baik dan penuh pertimbangan.

Ada berbagai macam senjata untuk dapat memenangkan persaingan dalam dunia usaha. Tiga senjata yang utama dan paling ampuh adalah kualitas, waktu dan biaya. Kualitas dalam arti kualitas kesesuaian, menjadi salah satu senjata andalan yang cukup ampuh pada kondisi saat ini. Hal ini disebabkan, dewasa ini konsumen cukup kritis dan selektif terhadap barang dan jasa yang dikonsumsinya. Kualitas lebih mendapat perhatian dari pada harga. Konsumen merasa puas jika barang dan jasa yang diperoleh sesuai dengan kualitas yang diharapkannya. Untuk dapat menerapkan kualitas sebagai senjata bersaing, Perusahaan dituntut untuk melakukan perencanaan, pengendalian, dan pengukuran biaya kualitas dengan benar. Empat biaya kualitas yang dibedakan menurut karakteristiknya adalah: biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kegagalan internal dan biaya kegagalan eksternal. Secara teoritis hubungan antara biaya pencegahan dan penilaian dengan biaya kegagalan adalah berlawanan. Biaya pencegahan dan

penilaian akan naik seiring dengan meningkatnya prosentase kesesuaian produk, dan seiring itu juga biaya kegagalan akan turun.

Berdasarkan permasalahan di atas, penelitian tentang hubungan antar biaya kualitas menjadi suatu hal yang cukup menarik untuk dilakukan. Dari hasil penelitian dapat diperlihatkan perbandingan dan hubungan yang terjadi antar biaya kualitas, serta dapat dibuat prediksi tentang besarnya biaya kualitas di masa yang akan datang. Sehingga perencanaan dan pengendalian kualitas dapat lebih terarah dan berguna bagi pengambilan keputusan.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan beberapa metode statistik, yaitu: pengujian regresi, pengujian korelasi, pengujian hipotesis, dan analisis data berkala dengan variasi trend jangka panjang. Dengan mengolah data perusahaan melalui beberapa metode statistik, diperoleh persamaan regresi linier berganda: $Y = 8.244.785,22 - 0,2698 X_1 - 3,4725 X_2$ dengan korelasi sebesar $-0,7134$. Pengaruh biaya pencegahan terhadap biaya kegagalan internal adalah sebesar 26,98% dengan derajat keeratan hubungan sebesar 0,31998. Pengaruh biaya penilaian terhadap biaya kegagalan internal sebesar 347,25% dengan derajat keeratan hubungan sebesar 0,70118.

Dari hasil prediksi biaya pencegahan dan kegagalan menunjukkan kecenderungan yang naik dari periode ke periode, sedangkan biaya penilaian mempunyai kecenderungan untuk turun. Penelitian tentang masalah tersebut di atas dilakukan pada sebuah perusahaan daerah tingkat I Jawa Timur yaitu: PD. Sarana Bangunan unit pabrik genteng Wisma Karya,

yang berlokasi di jalan Mastrip Karang Pilang, Surabaya. Waktu penelitian di mulai dari awal bulan Mei sampai dengan akhir bulan Juni. Dari hasil penelitian dapat diperoleh beberapa simpulan tentang kondisi perusahaan yaitu: Masalah kualitas di sini merupakan masalah yang sensitif dan banyak faktor yang mempengaruhi fluktuasi biaya kegagalan internal yang tidak dimasukkan dalam persamaan regresi. Efektifitas biaya penilaian yang lebih besar dari pada biaya pencegahan. Walaupun hubungan antara biaya pencegahan dan penilaian dengan biaya kegagalan internal cukup erat, namun sumbangan yang diberikan hanya sebesar 50,89%, sedangkan sisanya adalah pengaruh faktor lain.

